

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:13) “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif, valid, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian di CV. Putra Sakura Kota Tasikmalaya dengan objek penelitian perputaran modal kerja, *operating leverage* dan profitabilitas.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) bertujuan untuk mendapatkan penjelasan mengenai kausalitas antara variabel melalui pengujian hipotesis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka penelitian ini akan menekankan pada data-data angka, atau diolah dan dianalisis pada data-data angka sehingga diketahui hubungan signifikan pada variabel tersebut dan memperjelas objek yang diteliti dengan adanya penelitian.

Sugiyono (2017:45) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism,

digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Penggunaan metode ini konsekuensinya bagi penulis adalah harus mampu menganalisis data yang terhimpun, sehingga sampai pada kesimpulan yang logis dan realistis.

Selanjutnya hasil penelitian ini akan dideskripsikan mengenai keberadaan masing-masing variabel serta hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2017: 56) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

### **3.3 Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Selanjutnya Sugiyono (2017: 56) membedakan macam-macam variabel berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, beberapa diantaranya sebagai berikut:

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu tiga variabel bebas Perputaran Modal ( $X_1$ ) dan *Operating Leverage* ( $X_2$ ), serta satu variabel terikatnya Profitabilitas ( $Y$ ).

Adapun pengukuran dan operasional variabel ini penulis jabarkan dalam Tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Perputaran Modal Kerja (X <sub>1</sub> )	Martono dan Harjito (2013: 75) mengemukakan bahwa arus dana dari kas pertama melalui beberapa tahapan dan kembali menjadi kas kedua disebut perputaran modal kerja ( <i>working capital turnover</i> ). Panjangnya waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk berputarnya satu unit modal kerja disebut periode perputaran modal kerja ( <i>working capital turnover period</i> ).	Perputaran Modal Kerja <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjualan</li> <li>• Modal kerja rata-rata</li> </ul> Perputaran Modal Kerja = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja rata-rata}}$ (Sudana, 2015: 67)	Rasio
2.	Operating Leverage (X <sub>2</sub> )	Syamsuddin (2013:107), <i>leverage</i> operasi merupakan kemampuan perusahaan di dalam menggunakan <i>fixed operating cost</i> untuk memperbesar pengaruh dari perubahan volume penjualan terhadap <i>earning before interest and taxes</i> (EBIT). Besar kecilnya <i>leverage</i> operasi dihitung dengan DOL ( <i>Degree of Operating Leverage</i> )	<i>Operating Leverage</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan EBIT</li> <li>• Perubahan penjualan</li> </ul> $DOL = \frac{\text{Prosentase Perubahan EBIT}}{\text{Prosentase Perubahan dalam penjualan}}$ (Syamsuddin, 2013:107)	Rasio
3.	Profitabilitas (Y)	Sartono (2010:122) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.	Profitabilitas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjualan</li> <li>• total aktiva</li> <li>• modal sendiri</li> </ul> Return on Assets (ROA) = $\frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total Asset}}$ (Sartono, 2012: 125)	Rasio

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumen. Teknik pengumpulan data dengan dokumen yaitu mentransfer data-data yang diperoleh atau informasi yang didokumentasikan oleh perusahaan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

#### **3.4.1 Jenis Data**

Data yang dipergunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017: 224). Data sekunder yang digunakan adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

#### **3.4.2 Sumber Data**

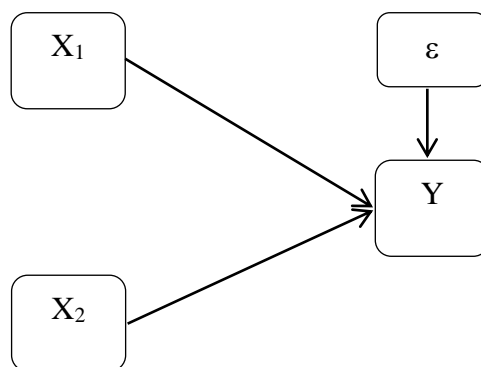
Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur-literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Kegunaan dari literatur ini adalah untuk memperoleh sebanyak mungkin dasar-dasar teori yang diharapkan akan menunjang data yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

### **3.5 Model/Paradigma Penelitian**

Model/paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan

untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik statistik yang digunakan (Sugiyono, 2017:66).

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah paradigma dengan tiga variabel independen, yaitu Perputaran Modal ( $X_1$ ) dan *Operating Leverage* ( $X_2$ ), yang diasumsikan berpengaruh terhadap satu variabel terikat, yaitu Profitabilitas ( $Y$ ). Hubungan antar variabel tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.1**  
**Model/Paradigma Penelitian**

Keterangan:

$X_1$  = Perputaran Modal

$X_2$  = *Operating Leverage*

$Y$  = Profitabilitas

$\varepsilon$  = faktor lain yang tidak diteliti

### 3.6 Populasi dan Sampel

#### 3.6.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 80), dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi

obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah Keuangan CV. Putera Sakura Kota Tasikmalaya sebagai kasus (Unit Analisis) pada periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2021.

### **3.6.2 Sampel**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus atau sampling jenuh, hal ini dikarenakan jumlah populasinya sedikit, sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel, dimana sampel data periode 5 tahun dalam data bulanan ( $N_{obs} = 60$ ) dengan data terlampir.

## **3.7 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

### **3.7.1 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian, yang terdiri dari dua variabel independen yaitu Perputaran modal kerja ( $X_1$ ) dan *Operating Leverage* ( $X_2$ ) dengan satu variabel dependen yaitu Profitabilitas ( $Y$ ). Untuk mempermudah dalam menganalisis data penulis menggunakan *software* IBM SPSS Statistics 26.

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data sebagai berikut:

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, dalam suatu penelitian kemungkinan munculnya masalah di dalam analisis regresi cukup sering, hal ini terjadi dalam mencocokkan model prediksi ke dalam sebuah model yang telah dimasukkan ke dalam sebuah serangkaian data. Masalah ini

sering disebut dengan pengujian asumsi klasik yang didalamnya terdapat uji-uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Indriantoro dan Supomo. (2014: 75) uji normalitas akan menguji data variabel independen dan data variabel dependen pada persamaan regresi yang dihasilkan. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov*. Jika hasil *test* menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal, namun jika hasil *test* menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05 maka data residual terdistribusi dengan tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Indriantoro dan Supomo. (2014: 77) uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel ( $X_1, 2, 3, \dots, n$ ) di mana akan di ukur keeratan hubungan antarvariabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Indriantoro dan Supomo. (2014: 80) persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jikaterjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji autokorelasi dilakukan untuk data *time series* atau data yang mempunyai seri waktu. Metode yang sering digunakan untuk uji autokorelasi yaitu dengan uji Durbin-Watson (*DW-test*) dengan ketentuan angka DW di bawah 0-1,5 ada autokorelasi positif, angka DW di antara 1,5-2,5 tidak ada autokorelasi, dan angka DW di atas 2,5-4 ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastitas

Menurut Indriantoro dan Supomo. (2014: 83) dalam persamaan regresi perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Indriantoro dan Supomo. (2014: 86) cara untuk mendeteksi heterokedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara  $ZPRED$  dan  $SRESID$  dimana sumbu  $Y$  adalah  $Y$  yang



telah diprediksi, dan sumbu  $X$  adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah *distudentized*. Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara  $ZPRED$  dan  $SRESID$  menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu  $Y$  dan tidak mempunyai pola yang teratur.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen. Menurut Indriantoro dan Supomo. (2014: 92) analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Tujuan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui adanya pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Model persamaan regresi linier berganda menurut Sugiyono (2017:275) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

$Y$	= Profitabilitas
$a$	= konstanta
$X_1$	= Perputaran Modal Kerja
$X_2$	= Operating Leverage
$b$	= Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen
$\epsilon$	= Faktor lain yang tidak diteliti

## 2. Koefisien Korelasi

Untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua

variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam bentuk besarnya koefisien. Hubungan dua variabel atau lebih dikatakan positif, bila nilai suatu variabel ditingkatkan maka akan meningkatkan variabel lainnya dan sebaliknya bila satu variabel diturunkan maka akan menurunkan variabel yang lain. Hubungan dua variabel atau lebih dikatakan negatif, bila nilai suatu variabel ditingkatkan maka akan menurunkan variabel lainnya dan sebaliknya bila satu variabel diturunkan maka akan meningkatkan variabel yang lain. (Sugiyono, 2017: 225). Untuk mengetahui arah dan tingkat keeratan hubungan dapat di uji dengan rumus:

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 3 \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Koefisien korelasi ini akan besar jika tingkat hubungan antara variabel kuat. Demikian sebaliknya, jika hubungan antara variabel tidak kuat maka nilai  $r$  akan kecil. Berikut ini kriteria tingkat keeratan korelasi:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Tingkat Keeratan Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel *independen*. Menurut Sugiyono

(2017: 225) nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) yaitu antara nol dan satu, nilai  $r^2$  yang kecil mengindikasikan variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen. Berdasarkan penghitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi untuk melihat persentase pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dengan menggunakan rumus berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

### 3.7.2 Pengujian Hipotesis

$H_0: \rho_{yx_1x_2x_3} = 0$  Perputaran modal kerja dan *Operating Leverage* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan periode 2017-2021.

$H_a: \rho_{yx_1x_2x_3} \neq 0$  Perputaran modal kerja dan *Operating Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan periode 2017-2021.

#### a. Penetapan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) menunjukkan kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai kemungkinan 95% atau kekeliruan 5%.

#### b. Uji Signifikansi

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Sumber : Sugiyono (2017: 259)

Keterangan:

F = Nilai uji F

R = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah anggota sampel

c. Kaidah Keputusan

- Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

- Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

d. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, penulis akan menganalisa kemudian menarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan itu diterima atau ditolak sesuai dengan kaidah keputusan